

Pendapatan Usaha Dalam Home Industry Kerupuk Sagu

Ibni Humam ¹, Jalaluddin Wafi ²

Abstract: *Most of the employees in this home industry are men who live around the home industry. With this business, it becomes a source of income or additional income for the surrounding community and becomes a new job opportunity for the community or teenagers who do not attend high school but have skill*

Keywords: *Business Income, Home Industry, Sago Crackers*

Abstrak Home industry ini sebagian besar pegawainya adalah bapak – bapak yang berada disekitar home industry tersebut, dengan adanya usaha tersebut menjadi sumber penghasilan ataupun tambahan bagi masyarakat sekitarnya dan menjadi lapangan kerja baru bagi masyarakat ataupun anak-anak remaja yang tidak mengenyam sekolah menengah atas tetapi memiliki keahlian

Kata Kunci : Pendapatan Usaha, Home Industry, Kerupuk Sagu

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan zaman dan era globalisasi berdampak pada meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sandang, pangan, dan papan yang diiringi pula dengan meningkatnya jumlah penduduk. Menurut badan pusat statistic (BPS) per maret 2019, angka kemiskinan Jawa Barat mengalami penurunan yang tidak signifikan yaitu dari 8,77% menjadi 8,71% atau hanya mengalami penurunan 0,006% dari target 1% per tahun, yang artinya masih ada 4juta warga Jawa Barat yang hidup dalam garis kemiskinan. Adapun program yang dikeluarkan untuk penanggulangan kemiskinan yang telah diterima keluarga miskin yaitu 4 (empat) program bantuan diantaranya Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Beras Sejahtera (RASTA) sebagaimana dilaporkan oleh Kompas.com (Maret, 2019)

Kenyataan di lapangan, khususnya di wilayah Tangerang Selatan, banyak masyarakat yang masih menganggur. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kesejahteraan umum di Tangerang Selatan dapat digambarkan berdasarkan tingkat kemiskinan penduduknya, yaitu semakin rendah tingkat kemiskinan menggambarkan semakin tinggi kesejahteraan penduduk di Indonesia.

Meskipun beberapa daerah di Tangerang Selatan termasuk kedalam daerah yang berpendapatan lebih melalui industri kreatif Industri kreatif yaitu industri yang mengandalkan keterampilan, talenta dan kreatifitas yang berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan menurut John Howkins (dalam Chabib Soleh, 2014 : 200) industri kreatif /ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah gagasan, karena hanya dengan modal gagasan seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang sangat layak

Berdasarkan uraian diatas dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat harus lebih kreatif, inovatif dan terampil agar dapat memenuhi segala kebutuhannya dengan menciptakan lapangan usaha baru (berwirausaha). Berwirausaha merupakan salah satu usaha untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran. Adapun salah satu contoh wirausaha tersebut yaitu industri kreatif, home industry dan sebagainya. Home industry merupakan salah satu usaha yang dilakukan dirumah, usaha home industry dapat menyerap pengangguran dan memberdayakan masyarakat yang ada disekitarnya.

Aktivitas pemberdayaan masyarakat berada di tangan masyarakat itu sendiri dengan bertitik tolak dari masyarakat, dilaksanakan oleh masyarakat dan manfaatnya untuk masyarakat atau dengan istilah lain pendidikan berbasis pada masyarakat. Hal ini merupakan salah satu cara untuk membangun rasa memiliki dan tanggung jawab dalam membangun dan mengembangkan program pemberdayaan di dalam masyarakat. Hal ini, diperkuat dengan pendapat Yunus (2004: 3) yang mengungkapkan bahwa terdapat lima prinsip dasar yang patut diperhatikan dalam proses pemberdayaan masyarakat, diantaranya adalah : (1) kepedulian terhadap masalah, kebutuhan dan potensi/ sumberdaya masyarakat; (2) kepercayaan timbal balik dari pelayan program dan dari masyarakat pemilik program; (3) fasilitasi (pemerintah) dalam membantu kemudahan masyarakat dalam berbagai proses kegiatan; (4) adanya partisipatif, yaitu upaya melibatkan semua komponen lembaga atau individu terutama warga masyarakat dalam proses kegiatan dan (5) mengayomi peranan masyarakat dan hasil yang dicapai.

Salah satu contoh aktifitas pemberdayaan masyarakat yaitu home industry (industri rumahan). Home industry ada berbagai macam jenisnya yaitu dalam pembuatan makanan seperti kue, roti dan sebagainya. Adapula home industry dalam pembuatan busa jok motor. Salah satu contoh Home industri yang bergerak dalam pembuatan busa Jok motor terdapat di daerah Serpong bertepatan di Jln biin 1 no 41 rt 01/02 pondok jagung timur serpong utara, tangsel. Usaha ini sangat membantu masyarakat sekitar dalam segi ekonomi karena sulitnya mencari pekerjaan dengan keterbatasan pendidikan dan usia membuat banyak warga masyarakat sekitar bekerja di Home Industry tersebut, adapula diantara mereka yang bermitra dengan pemilik usaha tersebut, sehingga industri rumahan ini banyak menjamur di daerah ini. Industri rumahan ini sudah berdiri kurang lebih sejak tahun 2012.

Home industry ini sebagian besar pegawainya adalah bapak – bapak yang berada disekitar home industry tersebut, dengan adanya usaha tersebut menjadi sumber penghasilan ataupun tambahan bagi masyarakat sekitarnya dan menjadi lapangan kerja baru bagi masyarakat ataupun anak-anak remaja yang tidak mengenyam sekolah menengah atas tetapi memiliki keahlian

Pertumbuhan home industry merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak lepas dari peranan dan keberadaan industri kecil, kerajinan rakyat, disamping berkembangnya home industry akan tetapi industri ini selalu menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya

Permasalahan yang ditemui salah satunya yaitu modal. Dalam hal ini, pemilik home industry tersebut masih memerlukan modal yang cukup agar usaha tersebut bisa berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan. Selain itu, pengelolaan juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi. Pengelolaan disini lebih kepada pengadministrasian yang kurang tertib dan masih dikelola secara langsung oleh pemiliknya. Pengelolaan terhadap pegawai serta pengelolaan keuangan merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap industri agar usaha tersebut dapat berjalan lancar. Pemasaran juga menjadi kendala yang dihadapi oleh pemilik home industry tersebut. Kurangnya jaringan dan kemitraan yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan usaha yang dimilikinya.

Pemilik usaha home industry seharusnya memiliki kemampuan untuk mengelola agar usaha tersebut dapat berjalan secara baik sehingga dapat membantu kesejahteraan masyarakat sekitar yang sebagian besar bekerja pada usahanya tersebut. Pemberdayaan yang dilakukan oleh home industry tersebut sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan masyarakat sehingga dengan keterampilannya tersebut, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka atas pemikiran tersebut, penulis tertarik mengemukakan topik penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”

LANDASAN TEORI

Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar berupa, terpenuhinya sandang, pangan, papan, kesehatan pendidikan, lapangan pekerjaan. Menurut Horton dan Hunt (1987 :59) masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relative mandiri, yang hidup secara bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.

Menurut Friedlander dalam Suud (2006 :8) pengertian kesejahteraan masyarakat (sosial) yaitu suatu sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga

sosial , yang di maksudkan untuk membantu individu-individu atau kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan seluruh kemampuannya untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat

Konsep Dasar Kewirausahaan

Menurut Prof. H.D. Sudjana (2010:117) Kewirausahaan adalah sikap dan perilaku. Sedangkan wirausaha adalah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil resiko, dan berorientasi laba (John Kao,1991 :14). Meredith (1989) menabahkan bahwa wirausaha adalah orang yang mampu mengantisipasi peluang usaha, mengelola sumber daya manusia guna mendapatkan keuntungan, dan bertindak tepat menuju sukses.

Menurut Kasmir (2006:16) wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berani mengambil resiko yang berarti bermental mandiri, dan berani memulai usaha tanpa rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Sedangkan menurut Schumpeter dalam Alma (2011 : 24), wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Sukses dalam berwirausaha tidak diperoleh secara tiba-tiba atau instan melainkan diperoleh dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki keberanian serta bertanggung jawab.

Sedangkan menurut Sumah amidjaja (1980) dalam buku Prof. H. D. Sudjana Pendidikan Nonformal (2010 :117), menjelaskan bahwa kegiatan wirausaha mencakup bidang, industry kecil, pelayanan dan perdagangan.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai sikap yang inovatif, dapat membaca peluang usaha dan berani mengambil resiko untuk membuka usaha meskipun dalam keadaan yang tidak pasti.

Konsep Home Industry / Industri Rumahaan

Home dapat diartikan sebagai rumah, tempat tinggal sedangkan industry adalah kerajinan atau produk barang yang dihasilkan. Home industry merupakan perusahaan kecil yang kegiatan ekonominya dipusatkan dirumah. Menurut UU No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustriaan, industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengelolaan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapat keuntungan.

Keberadaan industri rumahan / home industry sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial, ekonomi masyarakat. Selain menjadi tambahan pendapatan bagi masyarakat karena dapat dijadikan menjadi mata pencaharian baru untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di wilayah Serpong ,khususnya di home industry milik Ibu Sumarni yang bertepatan di Jln biin 1 no 41 rt 01/02 pondok jagung timur serpong utara,Tangerang selatan , home industry ini merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam pembuatan Busa Jok motor. Keberadaan usaha ini sangat membantu masyarakat sekitar terutama bapak - bapak yang tidak bekerja.

PEMBAHASAN

Keberadaan usaha ini sangat membantu masyarakat sekitarnya karena selain menjadi mata pencaharian tetapi dapat menjadi sumber penghasilan tambahan maupun utama untuk memenuhi kebutuhan sehari- harinya sehingga masyarakat terutama bapak-bapak yang bekerja di home industry ini. Keberadaan usaha home industry sangat dirasakan oleh masyarakat terutama masyarakat yang berada disekitar home industry tersebut dan masyarakat dengan keadaan ekonomi rendah. Adanya usaha ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat terutama untuk bapak – bapak yang belum bekerja yang membuat mereka memiliki keterampilan dan juga untuk masyarakat yang masih menganggur karena tingkat pendidikan yang masih rendah dan jumlah lapangan kerja yang terbatas membuat usaha ini menjadi salah satu usaha yang dijadikan sebagai mata pencaharian utama, karena usaha ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Adapun manfaat dari adanya usaha home industry, diantaranya adalah:

1. Menjadi sumber penghasilan, baik penghasilan utama maupun penghasilan tambahan
Keberadaan usaha home industry dapat dijadikan sumber penghasilan utama bagi masyarakat yang hidup dengan ekonomi rendah sehingga dengan adanya usaha ini dapat membantu mereka untuk memenuhi segala kebutuhannya, sedangkan bagi sebagian masyarakat yang hidup berkecukupan usaha ini dijadikan untuk menambah penghasilannya dan untuk mengisi waktu luang tapi menghasilkan uang.
2. Membantu dalam terpenuhinya kebutuhan hidup Usaha home industry sangat membantu para pegawainya terutama pegawai yang berkecukupan rendah sehingga dengan adanya usaha ini dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selain itu usaha ini juga dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi mereka

3. Menambah keterampilan Keberadaan usaha yang awalnya usaha ini didirikan hanya untuk menambah penghasilan pemilik usaha tersebut tetapi dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya sehingga memiliki keterampilan dalam pembuatan Busa Jok motor. Dengan adanya usaha ini mereka dapat memperoleh keterampilan baru dan juga penghasilan tambahan.
4. Mengurangi pengangguran. Home industry pembuatan busa jok motor tidak hanya bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan tetapi juga dapat mengurangi pengangguran yang ada akibat dari terbatasnya lapangan pekerjaan dengan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga mereka bekerja diusaha home industry tersebut dan juga dengan tidak adanya persyaratan dalam perekrutan pegawai baik dari latar belakang pendidikan maupun dari pengalaman kerja membuat masyarakat yang menganggur baik pemuda maupun pemudinya bekerja di home industry ini.

KESIMPULAN

Keberadaan Home Industri di Jln biin 1 no 41 rt 01/02 pondok jagung timur serpong utara, tangsel Usaha home industry Busa Jok motor ini memiliki banyak manfaat yang tadinya hanya untuk menjadi sumber penghasilan bagi pemilik usaha tersebut, tetapi secara tidak langsung dapat membantu masyarakat di sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonominya dan memberdayakannya dengan keterampilan yang diberikan dalam pembuatan Busa Jok motor.

Pengelolaan dalam home industry Busa Jok Motor di Jln biin 1 no 41 rt 01/02 pondok jagung timur serpong utara, Tangerang seelatan Usaha home industry Busa Jok Motor dalam menjalankan usahanya harus memiliki pengelolaan yang matang baik perencanaan pada saat berdirinya usaha tersebut maupun perencanaan yang dilakukan sambil berjalannya kegiatan usaha tersebut. Peran modal dan mitra kerjapun merupakan salah satu cara untuk mengembangkan usaha, adapun modal yang digunakan dapat berasal dari modal pribadi maupun modal dari bermitra, modal digunakan untuk membeli alat produksi baik peralatan penunjang maupun peralatan utama, untuk pengupahan dan untuk menyediakan fasilitas yang memadai sehingga dapat menunjang kegiatan produksi agar berjalan lancar. Cara merekrut pegawai tidak memakai persyaratan seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dsb tetapi bagi orang yang tidak memiliki pekerjaan dapat datang dan bekerja diusaha ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, Astim dan Arifah.(2013). Kapita Selekta Kewirausahaan. Bandung : Yapemdo
- Robert Bogdan dan Steve Tylor. 1992 Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial terjemahan Ali Furhan. Surabaya : Usaha Nasional
- Suharsimi. Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Suhendra, 2006 Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. Bandung : Alfabeta
- Tohar, M (2000), Industri Kecil. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Yunus, M (2004). Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan : Bagaimana Bisnis Sosial Mengubah Kehidupan Kita. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama